



**HUBUNGAN ANTARA LAMANYA MENDERITA EPILEPSI
TERHADAP TINGKAT DEPRESI PASIEN DI POLI NEUROLOGI
RUMAH SAKIT DR SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Devita Tuty Anggraeni

NIM 102010101038

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**HUBUNGAN ANTARA LAMANYA MENDERITA EPILEPSI
TERHADAP TINGKAT DEPRESI PASIEN DI POLI NEUROLOGI
RUMAH SAKIT DR SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Kedokteran (SI) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

Devita Tuty Anggraeni

NIM 102010101038

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS JEMBER

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah S.W.T dan Nabi Muhammad S.A.W atas berkah dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.
2. Orang tua ku tercinta, ayahanda Didik Suharsono dan ibunda Sugiati yang telah memberi kasih sayang, dukungan, serta doa. Orang tua ku motivasi terbesar ku.
3. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember atas seluruh kesempatan menimba ilmu yang berharga ini.

MOTTO

Sebesar kemauanmu sebesar itu pula yang kau dapatkan.

(Man Jadda Wajada)

*) Zainudin, A. 2010. *Man Jadda Wajada*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devita Tuty Anggraeni

NIM : 102010101038

menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : “*Hubungan Antara Lamanya Menderita Epilepsi Terhadap Tingkat Depresi Pasien di Poli Neurologi Rumah Sakit dr Soebandi Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Devita Tuty Anggraeni

102010101038

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA LAMANYA MENDERITA EPILEPSI TERHADAP TINGKAT DEPRESI PASIEN DI POLI NEUROLOGI RUMAH SAKIT DR SOEBANDI JEMBER

Oleh

Devita Tuty Anggraeni

NIM 102010101036

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama (DPU) : dr. Alif Mardijana, Sp.KJ

Dosen Pembimbing Anggota (DPA) : dr. Supraptiningsih, Sp.S

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Antara Lamanya Menderita Epilepsi Terhadap Tingkat Depresi Pasien di Poli Neurologi Rumah Sakit dr Soebandi Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Senin, 27 Oktober 2014

Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji I

dr. Justina Evy Tyaswati, Sp.KJ
NIP 19641011 199103 2 004

Penguji II

dr. Erfan Efendi, Sp.An
NIP 19680328 199903 1 001

Penguji III

dr. Alif Mardijana, Sp.KJ.
NIP 19581105 198702 2 001

Penguji IV

dr. Supraptiningsih, Sp.S
NIP 19521214 198502 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M.Kes
NIP 19700214 199903 2 001

RINGKASAN

Hubungan Antara Lamanya Menderita Epilepsi Terhadap Tingkat Depresi Pasien di Poli Neurologi Rumah Sakit dr Soebandi Jember; Devita Tuty Anggraeni; 102010101038; 2014;76 halaman; Fakultas Kedokteran; Universitas Jember.

Epilepsi adalah kelainan otak yang ditandai dengan kecenderungan untuk menimbulkan bangkitan epileptik yang terus menerus, dengan konsekuensi neurobiologis, kognitif, psikologis, dan sosial. Definisi ini mensyaratkan terjadinya minimal 1 kali bangkitan epileptik. Epilepsi adalah suatu penyakit otak yang ditandai dengan kondisi/gejala yaitu minimal terdapat 2 bangkitan tanpa provokasi atau 2 bangkitan refleks dengan jarak waktu antar bangkitan pertama dan kedua lebih dari 24 jam, satu bangkitan tanpa provokasi atau 1 bangkitan refleks dengan kemungkinan terjadinya bangkitan berulang dalam 10 tahun kedepan, dan sudah ditegakkan diagnosis sindrom epilepsi. Prevalensi epilepsi rata-rata mencapai 8,2 per 1000 penduduk. Sementara kasus baru epilepsi lebih banyak terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia yang rata-rata diperkirakan mencapai 114 per 100.000 penduduk per tahun. Pada negara maju kasus baru terjadi rata-rata 50 per 100.000 penduduk per tahun.

Depresi merupakan gangguan mental yang serius yang ditandai dengan perasaan sedih dan cemas. Gangguan ini biasanya akan menghilang dalam beberapa hari tetapi dapat juga berkelanjutan yang dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Pada depresi dapat terlihat beberapa macam gambaran klinis. Secara umum gambaran klinis depresi meliputi perasaan sedih, susah, rasa tidak berguna, gagal, kehilangan, tidak ada harapan, putus asa, penyesalan yang berlebihan, dan kadang juga disertai dengan gangguan tidur, anoreksia, atau berkurangnya semangat kerja dan bergaul. Dari suatu observasi universal, tanpa melihat negara atau kebudayaan, prevalensi

gangguan depresif dua kali lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemudian untuk usia rata-rata gangguan depresi sekitar 40 tahun, dengan 50% pasien memiliki awitan antara usia 20 dan 50 tahun. Gangguan depresif paling sering terjadi pada orang tanpa hubungan antarpersonal yang dekat atau pada orang yang mengalami perceraian atau perpisahan

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis epilepsi yang melakukan pengobatan di Poli Neurologi RS dr. Soebandi. Sampel untuk penelitian adalah seluruh pasien dengan diagnosis epilepsi di Poli Neurologi RS dr. Soebandi Jember yang sesuai dengan pertimbangan tertentu, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Pada penelitian ini, besar sampel sebanyak 30 orang.

Uji analisis data yang digunakan adalah data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel dan di kelompokkan dan diagram. Kemudian dilakukan uji *Spearman Rho* yang diolah dengan program statistik komputer untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya jika uji statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terkait. Berdasarkan hasil analisis data korelasi dan berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara lamanya menderita epilepsi terhadap tingkat depresi pasien di poli neurologi Rumah Sakit dr Soebandi Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Lamanya Menderita Epilepsi Terhadap Tingkat Depresi Pasien di Poli Neurologi Rumah Sakit dr Soebandi Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Enny Suswati, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
2. dr. Alif Mardijana, Sp. KJ selaku Dosen Pembimbing I dan dr. Supraptiningsih, Sp.S selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya untuk membimbing penulisan skripsi ini sejak awal hingga akhir;
3. dr. Sugiyanta, M.Ked, selaku koordinator KTI yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini;
4. dr. Justina Evy Tyaswati, Sp.KJ sebagai dosen penguji I dan dr. Erfan Efendi, Sp.An selaku dosen penguji II yang banyak memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
5. Ayahanda Didik Suharsono dan ibunda Sugiati tercinta atas dukungan moril, materi, doa, dan semua curahan kasih sayang yang tak akan pernah putus. Kebahagiaan kalian adalah segalanya untukku;
6. Saudara-saudara, Mas Dadang, Mbak Sari, Sultan, dan Pasha, dan keluarga besar yang selalu ceria dan memberiku motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini;

7. Sahabat-sahabat, Dewi, Kibril, Kiki, Nila, Vyta, Selvi, Faris, Arif terimakasih selalu memberi semangat dan menjadi sahabat baik;
8. Teman-teman seperjuangan, angkatan 2010, dan teman-teman angkatan lain yang selalu saling support demi mendapatkan gelar sarjana kedokteran;
9. Segala pihak di Poli Neurologi dan para subjek penelitian, terimakasih sudah memberi pengalaman baru dan atas bantuannya selama penelitian;
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya untuk perkembangan Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Jember, 27 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN BIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Epilepsi	6
2.1.1 Epidemiologi	7
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Faktor Pencetus	8

2.1.4 Patofisiologi	9
2.1.5 Klasifikasi	12
2.1.6 Diagnosis	15
2.2 Depresi	16
2.2.1 Prevalensi	16
2.2.2 Etiologi	16
2.2.3 Gejala	18
2.2.4 Diagnosis	18
2.3 HDRS (<i>Hamilton Depression Rating Scale</i>)	19
2.4 Hubungan Antara Lamanya Menderita Epilepsi Terhadap Depresi	21
2.5 Kerangka Konseptual	23
2.6 Hipotesis.....	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Tempat Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi Penelitian	24
3.3.2 Sampel Penelitian	24
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	25
3.3.4 Besar Sampel	25
3.4 Variabel Penelitian	25
3.4.1 Variabel Bebas	25
3.4.2 Variabel Terikat	26
3.5 Instrumen Penelitian	26
3.5.1 Rekam Medis	26

3.5.2 Lembar Persetujuan responden	26
3.5.3 Kuisisioner	26
3.6 Definisi Operasional	26
3.6.1 Epilepsi	26
3.6.2 Depresi	27
3.7 Pengolahan Data	27
3.8 Analisis Data	27
3.9 Skema Alur Penelitian	28
3.10 Uji Kelayakan Etik	28
 BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Distribusi Responden Menurut Umur	30
4.1.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	31
4.1.3 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan ..	33
4.1.4 Distribusi Responden Menurut Lama Menderita Epilepsi	34
4.1.5 Distribusi Responden Menurut Tingkat Depresi	35
4.1.6 Distribusi Lama Menderita Epilepsi Menurut Umur ...	37
4.1.7 Distribusi Lama Menderita Epilepsi Menurut Jenis Kelamin.....	39
4.1.8 Distribusi Lama Menderita Epilepsi Menurut Tingkat Pendidikan	40
4.1.9 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Umur	41
4.1.10 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Jenis Kelamin	43
4.1.11 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Tingkat Pendidikan	44
4.1.12 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Lama Menderita Epilepsi	46

4.2 Analisis Hasil Penelitian	48
4.3 Pembahasan	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
5.3 Keterbatasan Peneliti	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Cara Penilaian Gejala Depresi	20
2.2 Penilaian Tingkat Depresi	20
4.1 Distribusi Responden Menurut Umur	30
4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	32
4.3 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	33
4.4 Distribusi Responden Menurut Lama Epilepsi	34
4.5 Distribusi Responden Menurut Tingkat Depresi	36
4.6 Distribusi Lama Epilepsi Menurut Umur	37
4.7 Distribusi Lama Epilepsi Menurut Jenis Kelamin	39
4.8 Distribusi Lama Epilepsi Menurut Tingkat Pendidikan	40
4.9 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Umur	41
4.10 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Jenis Kelamin	43
4.11 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Tingkat Pendidikan	45
4.12 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Lama Epilepsi	46
4.13 Hasil Uji Spearman Hubungan Antara Lama Menderita Epilepsi dengan Tingkat Depresi	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	23
3.1 Skema Alur Penelitian	28
4.1 Distribusi Responden Menurut Umur	31
4.2 Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin	32
4.3 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	33
4.4 Distribusi Responden Menurut Lama Epilepsi	35
4.5 Distribusi Responden Menurut Tingkat Depresi	36
4.6 Distribusi Lama Epilepsi Menurut Umur	38
4.7 Distribusi Lama Epilepsi Menurut Jenis Kelamin	39
4.8 Distribusi Lama Epilepsi Menurut Tingkat Pendidikan	41
4.9 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Umur	42
4.10 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Jenis Kelamin	44
4.11 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Tingkat Pendidikan	45
4.12 Distribusi Tingkat Depresi Menurut Lama Epilepsi	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	61
2. Lembar Pernyataan Bersedia Menjadi Responden	63
3. Lembar Kuisisioner	64
4. Data Umum Responden	71
5. Data Khusus Responden	73
6. Persetujuan Etik	75